



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Strategi mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengejaran berupa tujuan pembelajaran, bahan mengajar, metode pembelajaran, dan alat serta evaluasi pembelajaran agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan berurutan, jadi seorang guru harus memiliki banyak kreasi dalam hal menentukan strategi pembelajaran. Aktifitas belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan yang baik kepada siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan saran untuk mengekspresikan diri peserta didik serta menumbuhkembangkan potensi dan kepribadian peserta didik dalam pemberdayaan dan pembudayaan sehingga peserta didik tersebut dapat menjadi pribadi yang berakhlakul mulia, cerdas, dan memiliki kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Penerapan strategi pembelajaran, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan. Dalam melaksanakan atau menerapkan strategi pembelajaran ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru yaitu tahap mengajar, menggunakan model atau pendekatan

---

<sup>1</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 14.

mengajar dan penggunaan prinsip mengajar. Keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktivitas belajar siswa dengan merubah kegiatan-kegiatan belajar yang monoton. Di samping itu, motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran peserta didik. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Strategi pembelajaran memiliki peran penting bagi perkembangan dan terlaksananya suatu pembelajaran, maka guru diharapkan mampu mengembangkan pribadi peserta didik yang bermutu dan mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik.<sup>3</sup> Pembelajaran dikatakan berhasil yaitu sebuah pembelajaran yang suasana kegiatan belajar mengajar tetap kondusif dan guru mampu mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Guru merupakan tenaga pendidik yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan tentunya harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif, hal ini sangat menentukan proses pembelajaran, oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam segala hal. Dan pembelajaran yang kondusif ini akan dikembangkan oleh guru, yang mana pada dasarnya seorang guru atau pendidik memiliki dua hal pokok kegiatan di dalam kelas, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Mengingat bahwa seorang guru sebagai

---

<sup>2</sup>Endang Hangestningsih dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: t.p., 2015), 26.

<sup>3</sup>Desi Mayasari, "Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 33/IX Desa Penyengatolak Kabupaten Muaro Jambi", (Skripsi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 18.

penyampai pengetahuan dan informasi terhadap peserta didiknya secara langsung di dalam kelas, maka guru di dalam kelas tidak hanya berperan sebagai fasilitator, ataupun mediator, akan tetapi guru mampu memberikan ilmu pengetahuannya sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Melihat akan hal itu semua, maka untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diinginkan secara optimal perlu adanya suatu strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan dipergunakan dan guru tidak hanya harus memakai satu strategi saja dalam pembelajaran, akan tetapi beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran.

Strategi sendiri dalam dunia pendidikan menurut J.R. David dalam bukunya Wina Sanjaya menyatakan bahwa strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang atau didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup> Sebelum guru memulai pembelajaran, guru harus memilih metode yang cocok dan tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Ketika guru menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat termotivasi, maka sebuah strategi harus disusun dengan sebaik mungkin. Kebanyakan guru kurang memahami strategi apa yang harus digunakan, sehingga para guru terkadang jarang menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar, yang sering guru gunakan hanyalah metode yang diketahui saja. Untuk itu dengan adanya

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), 126.

strategi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, maka pembelajaran bisa terarah, dan pengelolaan kelas lebih terencana, serta tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terganggu pada saat pembelajaran.<sup>5</sup> pengelolaan kelas sangatlah diperlukan oleh guru pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung, akan tetapi pengelolaan kelas tidak selamanya dipertahankan, karena dari waktu ke waktu perubahan tingkah laku peserta didik akan terjadi dengan sendirinya. Guru yang terampil dalam mengelola kelas adalah guru yang mempunyai strategi mengajar dalam pengelolaan kelas yang baik dan dapat diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi. Melihat akan halnya kondisi pengelolaan kelas di dunia pendidikan sejak dulu sampai sekarang yang menjadi masalah dari agenda kegiatan guru, semua itu tidak lain untuk kepentingan belajar peserta didik.

Pengelolaan kelas yang baik merupakan bagian yang terpenting dari pembelajaran seorang guru. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru untuk kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik di kelas, maupun di luar kelas. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dimaksud merupakan bagian dari pengelolaan kelas, ketika seorang guru melaksanakan pembelajaran diharapkan guru mempunyai aktifitas mengelola kelas dengan sebaik-baiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga peserta

---

<sup>5</sup>Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 166.

didik dapat belajar dengan baik. Belajar disini mempunyai makna bahwa peserta didik aktif melakukan kegiatan yang bertujuan. Di jenjang sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) keberhasilan belajar siswa sebagian besar tergantung pada usaha seorang guru dalam memfasilitasi peserta didiknya saat proses pembelajaran berlangsung. Termasuk pada pembelajaran Al-Qur`an Hadis.

Pembelajaran Al-Qur`an Hadis adalah salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan menulis Al-Qur`an dan Hadis, membaca dan hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur`an serta mengamalkan hadis-hadis tentang akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, serta pengenalan arti atau makna secara sederhana dari isi Al-Quran dan hadis tersebut. Tujuan mempelajari Al-Qur`an Hadis antara lain membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur`an dan Hadis dan kecintaan mereka terhadap keduanya sebagai pedoman dalam menghadapi dan menyikapi kehidupan.<sup>6</sup> Dengan tercapainya tujuan-tujuan di atas, keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur`an Hadis ditunjukkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sekolah Madrasah Ibtidiah (MI) Islamiyah Banin Senori merupakan sekolah yang menjadi tujuan penelitian. Sekolah ini merupakan sebuah sekolah Madrasah yang hanya terdapat siswa laki-laki, dimana siswa laki-laki lebih rawan untuk terjadinya keributan waktu proses pembelajaran

---

<sup>6</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912, ( Jakarta: tp, 2013), 37

berlangsung terumata pada kelas atas seperti kelas IV. Seorang guru memiliki peranan penting dan mampu memiliki strategi pembelajaran dalam pengelolaan kelasnya agar suasana belajar mengajar lebih kondusif dan terarah. Jadi guru tidak hanya mengajar saja, akan tetapi bagaimana pembelajaran berjalan secara efektif dan tidak membosankan, maka guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. proses pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya pengelolaan kelas yang baik dari seorang guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Mengajar Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadis Siswa Kelas IV MI Islamiyah Banin Senori Tuban”.

#### **A. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah-masalah yang akan diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada strategi mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Al-Qur`an Hadis siswa kelas IV MI Islamiyah Banin Senori.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana strategi mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Al-Qur`an Hadis siswa kelas IV MI Islamiyah Banin Senori?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas IV MI Islamiyah Banin Senori.

### D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara akademis dan manfaat secara pragmatis.

#### 1. Manfaat Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama.

#### 2. Manfaat Secara Pragmatis

Berdasarkan manfaat pragmatis penelitian ini dapat bermanfaat:

##### a. Bagi Guru

Meningkatkan kreatifitas dan kualitas mengajar serta strategi mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

##### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan sumbang pemikiran untuk mengoptimalkan strategi mengajar guru dalam pembelajaran dan bisa bermanfaat untuk semua pihak, dan bisa dijadikan bahan pertimbangan.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian lain.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I memuat latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian teori yang meliputi pengertian Strategi Mengajar Guru, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Al-Qur`an Hadis, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III memuat metode penelitian. Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang diperoleh di lokasi dan objek penelitian yang telah ditentukan.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan dari seluruh bab yang dikaji, yang berasal dari bab I sampai bab IV. Serta saan-saran yang bersifat membangun agar semua pelaksanaan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan dan dikembangka ke arah yang lebih baik.